

Rancang Bangun Sistem  
Informasi Pelaporan Keuangan  
Organisasi Nirlaba  
Menggunakan PSAK 45 Pada  
Panti Asuhan Muhammadiyah  
Pamekasan

*by* Gilang Arizky Ramadhan

---

|                |                                  |                 |       |
|----------------|----------------------------------|-----------------|-------|
| FILE           | JURNAL_JSICA_GILANG.DOCX (1.08M) |                 |       |
| TIME SUBMITTED | 14-JUL-2016 04:12PM              | WORD COUNT      | 1701  |
| SUBMISSION ID  | 689579655                        | CHARACTER COUNT | 15431 |

## Rancang Bangun Sistem Informasi Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Menggunakan PSAK 45 pada Panti Asuhan Muhammadiyah Pamekasan

1  
Gilang Arizky Ramadhan<sup>1)</sup> Lilis Binawati<sup>2)</sup> Endra Rahmawati<sup>3)</sup>

Program Studi / Jurusan Sistem Informasi

Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1) [12410110019@stikom.edu](mailto:12410110019@stikom.edu) 2) [lilis@stikom.edu](mailto:lilis@stikom.edu) 3) [rahmawati@stikom.edu](mailto:rahmawati@stikom.edu)

**Abstract** : *As one of the foundation which has highly responsibility in orphaned prosperity and eligibility, the orphanage always get public attention. One of the transparency embodiment could be assess from financial reporting. The financial reporting should be published for contributor and public. Currently, in Panti Asuhan Muhammadiyah Pamekasan, the financial reporting only based on the revenue of donation and the fund expenditure. Those financial reporting could not represent the orphanage financial condition as globally. That condition made both the contributor and managerial orphanage confused about the condition of orphanage. Besides that, the managerial reporting also was not made by orphanage managerial. Therefore, the orphanage managerial could not make a decision for the future. Based on those conditions, the orphanage should have an information system which could make the complete public financial reporting and managerial reporting. For the public financial reporting, the information system should reference on PSAK 45 (Statement of Financial Reporting Standard No. 45). The information system could make four standards reporting from PSAK 45 and managerial reporting. By those reports, both contributor and orphanage managerial could know the real financial condition of Panti Asuhan Muhammadiyah Pamekasan.*

**Keywords** : Financial Reporting, Orphanage, Statement of Financial Reporting Standard

Sebagai salah satu yayasan yang memiliki tanggung jawab besar terhadap kesejahteraan dan kelayakan hidup anak-anak yatim piatu dan tidak mampu, panti asuhan selalu menjadi perhatian masyarakat. Segala macam bentuk transparansi keuangan, mulai dari penerimaan sumbangan dari donatur hingga pengeluaran dana harus mampu dipertanggungjawabkan dengan baik. Bentuk tanggung jawab tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan yang dibuat dalam periode tertentu. Laporan keuangan tersebut

diperuntukkan bagi pengurus internal yayasan panti asuhan dan donatur<sup>11</sup> etap.

Saat ini, laporan keuangan yang dihasilkan hanya berupa laporan penerimaan dan pengeluaran. Hal tersebut belum menunjukkan transparansi keuangan panti asuhan secara keseluruhan. Sehingga, pihak pengurus panti asuhan mengalami kesulitan untuk melihat keadaan panti asuhan dari sisi keuangan. Laporan yang bersifat manajerial juga belum dimiliki oleh panti asuhan tersebut. Hal ini menyebabkan pihak pengurus mengalami permasalahan dalam pengambilan keputusan

sebagai acuan dalam melakukan pengembangan-pengembangan panti asuhan.

Pemerintah telah mengatur tata cara pelaporan keuangan untuk organisasi nirlaba seperti 10 ti asuhan. Aturan tersebut tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba. Dalam PS 18 45 tersebut disebutkan bahwa setidaknya ada empat macam 11 ran keuangan yang dibuat yaitu :

1. Laporan Posisi Keuangan / Neraca
2. Laporan Aktivitas / Laporan Laba Rugi
3. Laporan Arus Kas
4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Namun pembuatan laporan tersebut tentunya tidak mudah. Terlebih jika pembuat laporan tersebut tidak mengerti tentang akuntansi, khususnya akuntansi sektor publik. Maka dari itu, diperlukan suatu Sistem Informasi Pelaporan Keuangan yang mampu memudahkan pihak pengurus pa 24 suhan dalam mencatat dan membuat laporan keuangan entitas nirlaba sesuai dengan PSAK 45.

Sistem Informasi Pelaporan Keuangan organisasi nirlaba yang dibuat diharapkan mampu menghasilkan keempat laporan sesuai standar PSAK 45. Selain itu, sistem tersebut mampu menghasilkan laporan manajerial yang dapat digunakan oleh pengurus panti dalam membuat suatu keputusan.

## METODE

### Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 8 n No. 45

Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur pelaporan keuangan entitas nirlaba. Dengan adanya pedoman pelaporan, diharapkan laporan keuangan entitas nirlaba dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi, dan memiliki da 2 banding yang tinggi (IAI, 2011). Sedangkan tujuan utama laporan itu sendiri adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi entitas nirlaba

Berdasarkan PSAK No.45 yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, laporan keuangan entitas nirlaba harus mempunyai empat jenis laporan keuangan,

2 itu :

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Aktivitas
3. Laporan Arus Kas
4. Catatan Atas Laporan Keuangan

7

### Pendapatan Sumber Daya

Organisasi bisnis memperoleh sumber daya dari modal pemilik atau setoran pemilik, sedangkan organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan anggota atau masyarakat, baik yang mengikat maupun tidak mengikat (Dedhy, 2007).

Pembeda utama antara organisasi nirlaba dan organisasi bisnis adalah terletak pada sumber daya atau sumber penerimaannya. Pada organisasi nirlaba, sumbangan berasal dari :

1. 4 mbangan Tidak Terikat  
Sumbangan tidak terikat adalah sumbangan yang tidak dibatasi atau disertai syarat-syarat tertentu oleh donatur, dan bebas digunakan dalam operasi organisasi.
2. 9 mbangan Terikat Temporer  
Sumbangan terikat temporer adalah sumbangan yang dibatasi penggunaannya oleh donatur untuk tujuan tertentu dalam waktu tertentu (temporer). Jika tujuan telah terpenuhi, maka sumbangan tersebut menjadi tidak terikat lagi.
3. Sumbangan Teri 4 Permanen  
Sumber daya terikat permanen adalah sumbangan yang disertai syarat-syarat tertentu oleh donatur, di mana batas waktu berlakunya syarat-syarat tersebut tidak ditentukan.

13

### Konsep Sistem Informasi

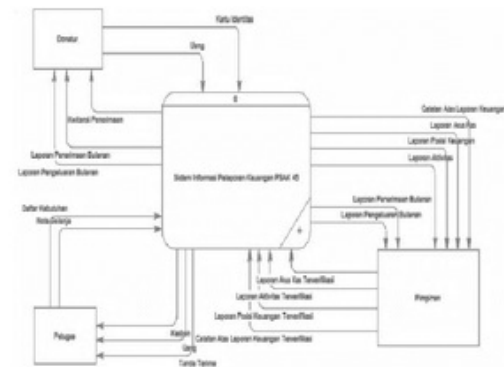
Sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari unsur atau variabel-variabel yang saling terorganisasi, saling berinteraksi, dan 5 ng bergantung sama lain (Al Fatta, 2007). Informasi adalah data yang telah diolah menjadi

suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata atau yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang (Jeperson, 2014).

**Perancangan Sistem**

Untuk mempermudah pembuatan sistem informasi pelaporan keuangan, maka dibuatlah desain atau rancangan terlebih dahulu. Pertama, proses bisnis digambarkan dengan singkat melalui *context diagram*. Dari diagram tersebut, kita dapat mengetahui aliran – aliran data apa saja yang berupa *input* (masukan) dan *output* (keluaran).

Pada Sistem Informasi Pelaporan Keuangan Panti Asuhan Muhammadiyah Pamekasan ini, terdapat tiga entitas yang digambarkan dalam *context diagram*. Ketiga entitas tersebut adalah *external entity* yang hanya memberi masukan dan menerima keluaran saja. Sedangkan bendahara, bertindak sebagai admin, tidak digambarkan dalam *context diagram*.

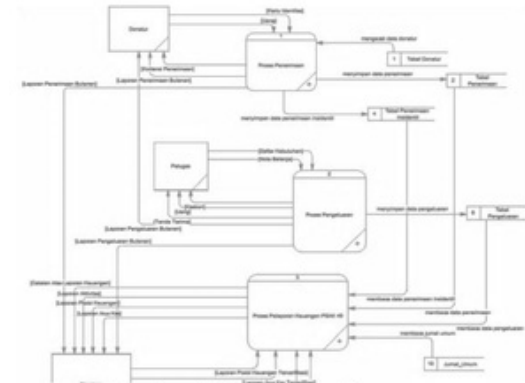


Gambar 2. Context Diagram

Kemudian, *context diagram* yang telah dibuat, akan didekomposisi menjadi parsial proses yang lebih rinci. Dekomposisi tersebut disebut *Data Flow Diagram (DFD)*. Pada DFD, terdapat tiga proses utama, yaitu Penerimaan, Pengeluaran, dan Pelaporan.

Dari DFD tersebut, dapat dilihat aliran data yang masuk dan keluar. Selain itu, dapat dilihat juga data akan disimpan di tabel mana. Namun, tidak semua tabel digambarkan di DFD.

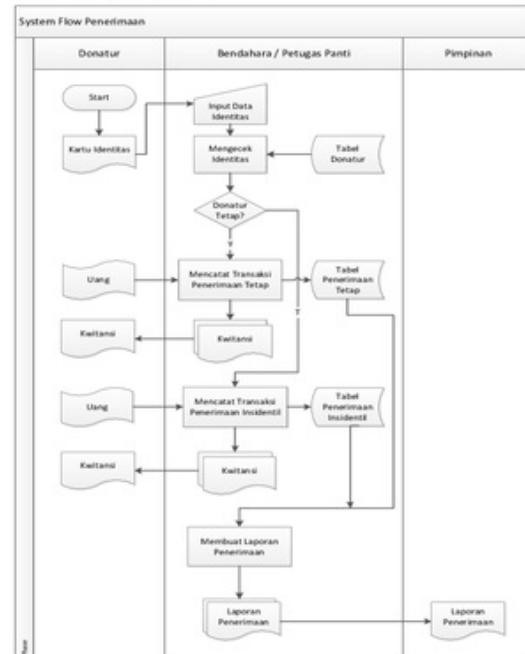
Hanya tabel utama atau tabel yang berpengaruh secara langsung terhadap ketiga proses tersebut saja yang ditampilkan.



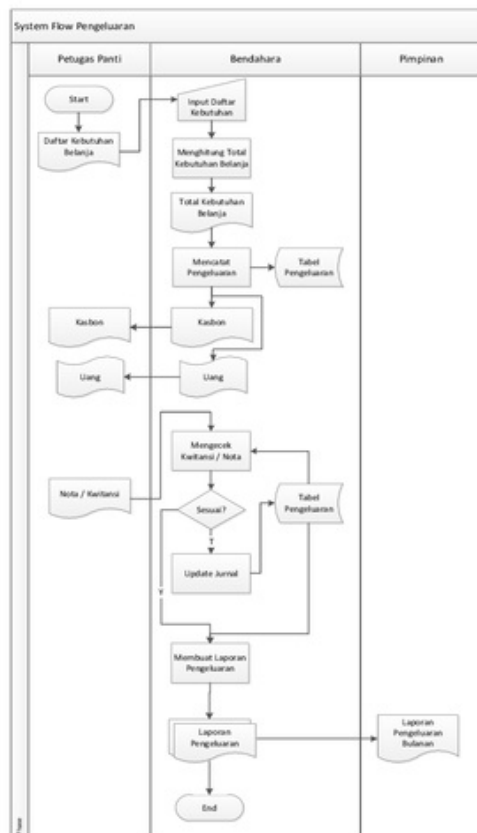
Gambar 1. Data Flow Diagram

**System Flow**

*System flow* merupakan sistem yang direkomendasikan untuk memperbaharui sistem yang sudah berjalan (*current system*). *System flow* yang digambarkan di sini merupakan solusi atas permasalahan dari sistem yang sudah ada. Pada *system flow* penerimaan, penerimaan insidental dan penerimaan tetap disimpan di dua tabel yang berbeda.

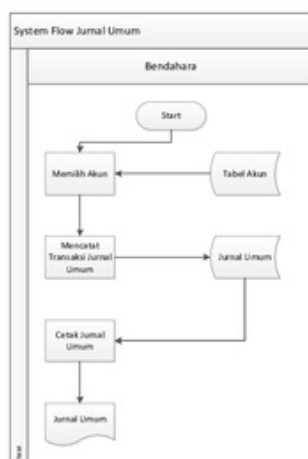


Gambar 3. System Flow Penerimaan



Gambar 4. System Flow Pengeluaran

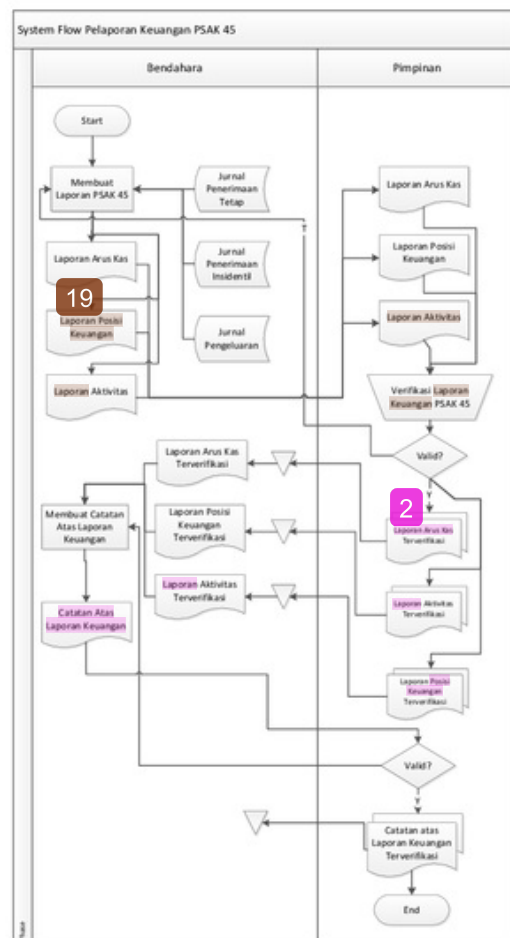
Pada *system flow* pengeluaran, hanya terdapat satu tabel yaitu tabel pengeluaran saja. Hal itu karena pengeluaran tidak dibedakan menjadi beberapa jenis pengeluaran.



Gambar 5. System Flow Jurnal

*System Flow* jurnal umum hanya mencatat transaksi di luar transaksi penerimaan dan pengeluaran secara langsung. Contoh dari transaksi jurnal ini adalah akumulasi penyusutan aktiva tetap, biaya perbaikan, dan sebagainya.

*System Flow* Pelaporan PSAK 45 merupakan inti dari sistem informasi yang dibuat. *Input* atau masukan untuk membuat laporan PSAK 45 berasal dari tabel Penerimaan (Insidental dan Tetap), tabel Pengeluaran, dan Jurnal Umum. Sehingga, tidak ada *input* tambahan atau *input* yang harus disimpan pada tabel baru.



Gambar 6. System Flow PSAK 45

### HASIL D<sup>20</sup> PEMBAHASAN Tampilan Menu Utama

Menu Utama merupakan tampilan yang pertama kali muncul ketika sistem informasi dijalankan. Pada Menu utama terdapat beberapa

menu, antara lain *Login/Logout*, *Data Master*, *Transaksi*, *Riwayat*, *Laporan*, dan *Tentang*. Namun, tidak semua menu dapat diakses oleh semua *user*. Hanya, Bendahara yang memiliki hak akses penuh terhadap menu yang bisa diakses pada Menu Utama.



Gambar 7 Menu Utama

**Tampilan Login**

*Login* merupakan semacam portal yang harus dilewati oleh *user*. Terdapat dua tipe *user* yang menggunakan sistem informasi ini, yaitu Bendahara dan Petugas. Setiap tipe *user* memiliki hak akses yang berbeda terhadap Sistem Informasi. Apabila bendahara melakukan *login*, maka semua menu dapat diakses. Namun, apabil petugas melakukan *login*, menu data master, riwayat, dan laporan, tidak bisa diakses oleh petugas. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi penyalahgunaan sistem informasi.



Gambar 8 Login

**Tampilan Chart of Account**

*Chart of Account* merupakan kumpulan akun yang digunakan dalam sistem informasi pelaporan keuangan. Untuk membuat laporan PSAK 45, *chart of account* mempunyai peranan sangat penting. Data yang akan dipanggil ketika membuat laporan PSAK 45 adalah akun yang berada di *chart of account*.



Gambar 9 Chart of Account

**Tampilan Penerimaan**

Pada Penerimaan Tetap, data donatur yang ditampilkan hanya Nama dan ID Donatur. Keterangan lain tentang donatur tidak ditampilkan karena sudah tersimpan di tabel donatur.



Gambar 10 Penerimaan Tetap



Gambar 11 Penerimaan Insidental

**Tampilan Pengeluaran**

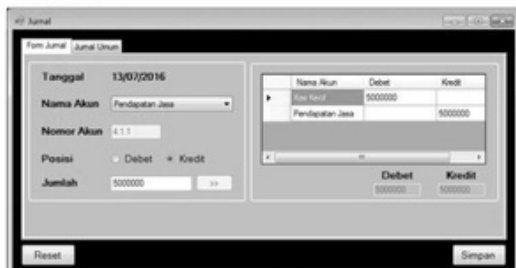
Pengeluaran digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran secara langsung, seperti Pembelian Kebutuhan Pokok, Pembayaran Biaya Pendidikan, dan sebagainya.



Gambar 12 Pengeluaran

**Tampilan Jurnal**

Jurnal digunakan untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran secara tidak langsung. Misal, mencatat Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap, mencatat Hutang, dan sebagainya.



Gambar 13 Jurnal

Setelah Transaksi Penerimaan, Transaksi Pengeluaran, dan Jurnal telah dimasukkan, selanjutnya adalah mencetak Laporan PSAK 45. Untuk mencetak Laporan PSAK 45, pilih menu Laporan. Kemudian pilih PSAK 45 yang ingin dicetak. Laporan PSAK 45 hanya dapat dicetak menggunakan parameter tahun karena Laporan PSAK 45 adalah laporan yang dicetak pada akhir tahun.

**Laporan PSAK 45**

Panti Asuhan Muhammadiyah Pamekasan  
Laporan Aktivitas  
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

|                                       | Tidak Terikat        | Terikat Temporer     | Terikat Permanen     | Jumlah               |
|---------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| <b>Pendapatan</b>                     |                      |                      |                      |                      |
| Sumbangan Dari Donatur                | Rp 65.000.000        | Rp 10.750.000        | Rp 15.000.000        | Rp 90.750.000        |
| Pendapatan Usaha                      | Rp 2.500.000         |                      |                      | Rp 2.500.000         |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>              | <b>Rp 67.500.000</b> | <b>Rp 10.750.000</b> | <b>Rp 15.000.000</b> | <b>Rp 93.250.000</b> |
| <b>Biaya</b>                          |                      |                      |                      |                      |
| Biaya Gaji                            | Rp 25.000.000        |                      |                      | Rp 25.000.000        |
| Biaya Pendidikan                      | Rp 5.500.000         |                      |                      | Rp 5.500.000         |
| Biaya Kebutuhan Pokok                 | Rp 5.000.000         |                      |                      | Rp 5.000.000         |
| Biaya Pengembangan                    | Rp 5.000.000         |                      |                      | Rp 5.000.000         |
| <b>Jumlah Biaya</b>                   | <b>Rp 40.500.000</b> |                      |                      | <b>Rp 41.000.000</b> |
| <b>Kenaikan (Penurunan) Aset Neto</b> | <b>500.000</b>       | <b>Rp 10.750.000</b> | <b>Rp 15.000.000</b> | <b>Rp 52.250.000</b> |
| <b>Aset Bersih 1 Januari</b>          | <b>525.000.000</b>   | <b>Rp 7.550.000</b>  | <b>Rp 10.250.000</b> | <b>Rp 33.325.000</b> |
| <b>Aset Bersih 31 Desember</b>        | <b>Rp 30.975.000</b> | <b>Rp 3.200.000</b>  | <b>Rp 4.750.000</b>  | <b>Rp 18.925.000</b> |

Gambar 14 Laporan Aktivitas

Panti Asuhan Muhammadiyah Pamekasan  
Laporan Posisi Keuangan  
31-Des-16

|                                       |                       |
|---------------------------------------|-----------------------|
| <b>Aset</b>                           |                       |
| Kas Kecil                             | Rp 15.000.000         |
| Bank Mandiri                          | Rp 50.000.000         |
| Piutang                               | Rp 35.000.000         |
| Gedung                                | Rp 55.000.000         |
| Akumulasi Penyusutan Gedung           | Rp (20.000.000)       |
| Kendaraan                             | Rp 145.000.000        |
| Akumulasi Penyusutan Kendaraan        | Rp (114.250.000)      |
| <b>Jumlah Aset</b>                    | <b>Rp 165.750.000</b> |
| <b>Kewajiban</b>                      |                       |
| Hutang Bank                           | Rp 75.000.000         |
| <b>Kewajiban</b>                      | <b>Rp 75.000.000</b>  |
| <b>Sumbangan Tidak Terikat</b>        | <b>Rp 65.000.000</b>  |
| <b>Sumbangan Terikat Temporer</b>     | <b>Rp 10.750.000</b>  |
| <b>Sumbangan Terikat Permanen</b>     | <b>Rp 15.000.000</b>  |
| <b>Jumlah Aset Neto</b>               | <b>Rp 90.750.000</b>  |
| <b>Jumlah Kewajiban dan Aset Neto</b> | <b>Rp 165.750.000</b> |

Gambar 15. Laporan Posisi Keuangan

Panti Asuhan Muhammadiyah Pamekasan  
Laporan Arus Kas  
31-Des-16

|  |                       |
|--|-----------------------|
| <b>17</b> as dari Aktivitas Operasi      |                       |
| Sumbangan Tidak Terikat                  | Rp 65.000.000         |
| Sumbangan Terikat Temporer               | Rp 10.750.000         |
| Sumbangan Terikat Permanen               | Rp 15.000.000         |
| <b>Kas bersih dari aktivitas operasi</b> | <b>Rp 90.750.000</b>  |
| <b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b> |                       |
| Hutang Bank                              | Rp 75.000.000         |
| <b>Kenaikan Kas Bersih</b>               | <b>Rp 165.750.000</b> |
| <b>Saldo Kas 1 Januari</b>               | <b>Rp 152.500.000</b> |
| <b>Saldo Kas 31 Desember</b>             | <b>Rp 13.250.000</b>  |

Gambar 16. Laporan Arus Kas

|  Panti Asuhan Muhammadiyah Pamekasan<br>Catatan Atas Laporan Keuangan<br>31-Des-16 |                                  |                |
|---|----------------------------------|----------------|
| Aset Neto   | Keterangan                       |                |
| Sumbangan Terikat Permanen  | Biaya Pendidikan                 | Rp. 2.500.000  |
|   | Biaya Renovasi Gedung            | Rp. 5.250.000  |
|   | Biaya Listrik                    | Rp. 3.315.000  |
| Sumbangan Terikat Temporer  | Biaya Perawatan Gedung           | Rp. 1.100.000  |
|   | Biaya Perawatan Kendaraan        | Rp. 2.000.000  |
|   | Biaya Pendidikan Madrasah        | Rp. 1.000.000  |
| Sumbangan Tidak Terikat   | Biaya Gaji Pengajar              | Rp. 2.500.000  |
|   | Biaya Gaji Pengurus Panti Asuhan | Rp. 1.250.000  |
|   | Biaya Kebutuhan Pokok            | Rp. 1.000.000  |
| Total Penggunaan Aset Neto  |                                  | Rp. 18.925.000 |

Gambar 17 Catatan Atas Laporan Keuangan

### SIMPULAN

Setelah melakukan serangkaian uji coba oleh beberapa *user* terhadap Sistem Informasi Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba yang mengacu pada PSAK 45 ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Pelaporan Keuangan ini mampu menghasilkan empat laporan wajib PSAK 45 sehingga pihak manajerial panti asuhan dan donatur mampu melihat kondisi *real* keuangan panti asuhan
2. Sistem Informasi Pelaporan Keuangan ini dapat menghasilkan laporan manajerial sehingga pihak manajerial mampu membuat keputusan dalam pengembangan panti asuhan di masa mendatang
3. Sistem Informasi Pelaporan Keuangan ini secara tidak langsung mampu mengajarkan *user* untuk melakukan tertib administrasi pencatatan keuangan.

15

### SARAN

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya dalam melakukan pengembangan sistem pelaporan ini, yaitu :

1. Sistem Informasi ini dapat dikembangkan ke Sistem Informasi berbasis web sehingga panti asuhan semakin memiliki transparansi keuangan yang semakin baik pula.

2. Apabila ingin dikembangkan ke Sistem Informasi berbasis web, maka dapat diintegrasikan dengan Panti Asuhan Muhammadiyah di seluruh Indonesia sehingga proses pelaporan ke Yayasan Muhammadiyah pusat memiliki format yang baku.
3. Sistem Informasi ini juga dapat ditambahkan fitur Pos Anggaran dan Realisasi Anggaran sehingga tidak mengalami *over budgetting* atau *under budgetting*.

### 14 REFERENSI

- Al Fatta, H. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Dedhy, S. (2007). *Akuntansi Nirlaba Menggunakan Accurate*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- IAI. (2011). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- 19
- Indra, B. (2007). *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Jeperson, H. (2014). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish.

# Rancang Bangun Sistem Informasi Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Menggunakan PSAK 45 Pada Panti Asuhan Muhammadiyah Pamekasan

## ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

19%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

|   |   |    |
|---|---|----|
| 1 | Submitted to STIKOM Surabaya<br>Student Paper     | 6% |
| 2 | penabulu.or.id<br>Internet Source                 | 2% |
| 3 | jogjasite.com<br>Internet Source                  | 2% |
| 4 | hi3nnycute.blogspot.com<br>Internet Source        | 2% |
| 5 | andifirra.blogspot.com<br>Internet Source         | 1% |
| 6 | Submitted to Surabaya University<br>Student Paper | 1% |
| 7 | artikelekonomi.com<br>Internet Source             | 1% |
| 8 | hepiprayudi.wordpress.com<br>Internet Source      | 1% |
| 9 | wulansulis.blogspot.com<br>Internet Source        | 1% |

|    |   |    |
|----|---|----|
| 10 | <a href="http://www.docstoc.com">www.docstoc.com</a><br>Internet Source                     | 1% |
| 11 | <a href="http://www.upi.edu">www.upi.edu</a><br>Internet Source                             | 1% |
| 12 | Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia<br>Student Paper                        | 1% |
| 13 | <a href="http://eprints.mdp.ac.id">eprints.mdp.ac.id</a><br>Internet Source                 | 1% |
| 14 | <a href="http://repository.amikom.ac.id">repository.amikom.ac.id</a><br>Internet Source     | 1% |
| 15 | <a href="http://ppta.stikom.edu">ppta.stikom.edu</a><br>Internet Source                     | 1% |
| 16 | <a href="http://pt-medan.go.id">pt-medan.go.id</a><br>Internet Source                       | 1% |
| 17 | <a href="http://nerozid7.blogspot.com">nerozid7.blogspot.com</a><br>Internet Source         | 1% |
| 18 | <a href="http://ferkayandita.blogspot.com">ferkayandita.blogspot.com</a><br>Internet Source | 1% |
| 19 | <a href="http://lib.ui.ac.id">lib.ui.ac.id</a><br>Internet Source                           | 1% |
| 20 | <a href="http://repository.usu.ac.id">repository.usu.ac.id</a><br>Internet Source           | 1% |
| 21 | <a href="http://dreamflavours.com">dreamflavours.com</a><br>Internet Source                 | 1% |

22

[www.slideshare.net](http://www.slideshare.net)

Internet Source

<1%

---

23

[bantaeng.go.id](http://bantaeng.go.id)

Internet Source

<1%

---

24

[dl.dropboxusercontent.com](http://dl.dropboxusercontent.com)

Internet Source

<1%

---

25

[www.tifafoundation.org](http://www.tifafoundation.org)

Internet Source

<1%

---

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE  
BIBLIOGRAPHY OFF